

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP),
LIKUIDITAS DAN *GROSS DOMESTIC PRODUCT* TERHADAP PROFITABILITAS
PERBANKAN**

**(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2008-2013).**

NURFITRIYANA RATNA NINGSIH

ABSTRAK

Persaingan bisnis menuntut bank untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat menarik investor. Investor memerlukan informasi mengenai kinerja perusahaan dalam menginvestasikan dananya. Laba yang besar tidak menjadi ukuran bahwa perusahaan dapat bekerja efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Kualitas Aktiva Produktif, Likuiditas dan *Gross Domestic Product* terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan. Jenis penelitiannya adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode penelitian analisis regresi berganda. Hasil penelitian data secara simultan menunjukkan bahwa struktur modal (CAR), kualitas aktiva produktif (NPL), likuiditas (LDR) dan *gross domestic product* (GDP) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Hasil analisis data secara parsial menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas, kualitas aktiva produktif berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perbankan, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan dan *gross domestic product* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Pada bank umum *go public* agar dapat meningkatkan ROA dengan menambah modal dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit sehingga akan menghasilkan laba bagi perusahaan dan akan meningkatkan profitabilitas. Selain itu, bank umum *go public* perlu meningkatkan nilai LDR dari tahun ketahun agar sesuai standart Bank Indonesia, tetapi perlu menggunakan prinsip kehati-hatian agar NPL tidak meningkat.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Gross Domestic Product dan Return On asset.*

PENDAHULUAN

Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatannya. Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berdasarkan demokrasi ekonomi dan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan

pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak (Booklet Perbankan Indonesia, 2015).

Perbankan memiliki kedudukan yang strategis, yakni sebagai penunjang kebenaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang

sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan (Booklet Perbankan Indonesia, 2015). Perbankan merupakan sektor penting dalam pembangunan nasional yang berfungsi sebagai *financial intermediary* di antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*defisit unit*). Serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran.

Perbankan merupakan industri yang sarat dengan resiko, terutama karena melibatkan pengolahan uang masyarakat dan diputar dalam bentuk berbagai investasi, seperti pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga, dan penanaman modal lainnya. Di tengah beratnya tantangan yang dihadapi, bank pada umumnya mampu mempertahankan kinerja yang positif. Tingkat kesehatan bank stabil pada tingkat yang memadai, namun fungsi intermediasi masih terkendala akibat perubahan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan (Laporan Tahunan Bank Indonesia, 2009).

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa bank adalah perusahaan yang bergerak

dalam bidang keuangan, dan aktivitasnya pasti berhubungan dengan masalah keuangan.

Perusahaan perbankan sedang melakukan reformasi sistem melalui implementasi Arsitektur Perbankan Indonesia (API) dimana secara bertahap dalam jangka waktu lima sampai sepuluh tahun kedepan, API akan diimplementasikan dengan visi yang jelas. Visi API adalah menciptakan sistem perbankan yang sehat, kuat dan efisien guna menciptakan kestabilan sistem keuangan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Sehat atau tidaknya kondisi keuangan dapat dilihat dari kinerja keuangan terutama kinerja profitabilitas dalam bank tersebut. Faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank dapat bersumber dari berbagai kinerja operasi yang ditunjukkan beberapa indikator (Nsser dan Aryati, 2000). Salah satu indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank. Dengan laporan itu dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaiantingkat kesehatan bank. Laporan keuangan bisa digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan baik serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan strategi yang diterapkan.

Tingkat profitabilitas bank merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas menunjukkan beberapa efektifnya suatu perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan/laba bagi perusahaan. Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya *Return On Assets* (ROA) dari pada *Return On Equity* (ROE), hal ini dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina

dan pengawas perbankan lebih mengutamakan profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat. Ukuran profitabilitas ROE digunakan untuk perusahaan pada umumnya dan ROA pada industri perbankan karena kegiatan bank sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil.

ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *return* (pengembalian) dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya, sedangkan ROE hanya fokus terhadap *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut. Oleh karena itu, ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank. ROA yang semakin besar menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode penelitian analisis regresi berganda.

Adapun permasalahan-permasalahan yang diteliti pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas aktiva produktif (KAP) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Gross Domestic Product* terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas, kualitas aktiva produktif (KAP), dan *gross domestic product* secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1
Operasionalisasi variabel

Variabel	Indikator	Definisi	Ukuran	Skala
	Struktur Modal (CAR)	Perbandingan antara jumlah minimum yang harus dimiliki oleh bank terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR)	$CAR = \frac{\text{modal bank}}{\text{aktiva tertimbang resiko}} \times 100\%$	Rasio

Variabel Independen	Kualitas Aktiva Produktif (NPL)	aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan dan sesuai dengan fungsinya	$NPL = \frac{\text{kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\%$	Rasio
	Likuiditas (LDR)	kemampuan bank untuk membayar semua utang jangka pendeknya dengan alat-alat likuid yang dikuasainya	$LDR = \frac{\text{jumlah kredit yang diberikan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Rasio
	Gross Domestic Product	nilai moneter semua barang jadi dan jasa yang diproduksi dalam sebuah Negara pada periode tertentu	$\Delta PDB = \frac{PDB_{\chi} - PDB_{\chi-1}}{PDB_{\chi-1}} \times 100\%$	Rasio
Variabel Dependen	Return On Assets (ROA)	Mengukur efektifitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan semua aktiva yang dimiliki	$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$	Rasio

Metode Pengolahan Data

Data yang sudah diperoleh diolah dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan uji hipotesis yaitu uji F dan uji t. Sebelum menggunakan analisis regresi berganda, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Gross Domestic Product (GDP)* terhadap profitabilitas dalam penelitian ini digunakan alat analisis yaitu regresi linier berganda. Untuk mendapatkan model regresi yang baik dan benar maka perlu di uji kelayakan dengan menggunakan uji asumsi klasik.

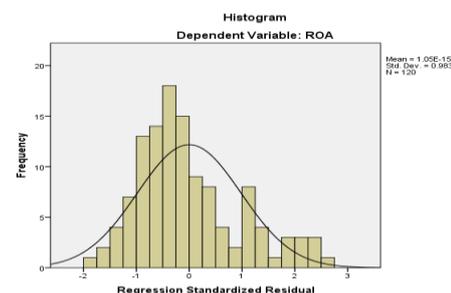
Uji asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai

residual yang dihasilkan dan regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan beberapa cara, yaitu:

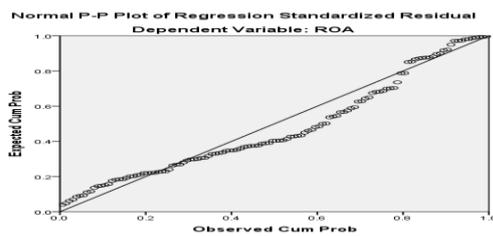
a. Analisis Grafik



Gambar 1
Histogram Uji Normalitas

Dengan melihat tampilan histogram uji normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa histogram menunjukkan pola distribusi normal. Namun demikian hanya

dengan melihat histogram, hal ini dapat memberikan hasil yang meragukan khususnya untuk jumlah sampel kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2006: 147). Grafik *normal probability plot* terlihat dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 2

Uji Normalitas Dengan Normal P-P Plot

Pada grafik *normal probability plot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis

diagonal. Dari kedua grafik tersebut maka dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

- b. Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) Uji normalitas dengan grafik dapat menyedatkan karena secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dibawah ini uji normalitas dengan menggunakan uji *sample Kolmogorov Smirnov*. Dimana residual terdistribusi normal signifikansi lebih dari 0,05. Berikut merupakan hasil uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008-2013.

Tabel 2

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01053902
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.131
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		1.437
Asymp. Sig. (2-tailed)		.227

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil SPSS tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Asymp. Sig 2-tailed) sebesar 0,227. Karena signifikan lebih dari 0,05 ($0,227 > 0,05$), maka nilai residual tersebut telah normal.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolienaritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Salah satu metode uji multikolinearitas

yaitu dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dimana jika nilai VIF kurang dari 10 dan

mempunyai angka tolerance lebih dari 0,1 maka model regresi tersebut bebas dari multikolinearitas.

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

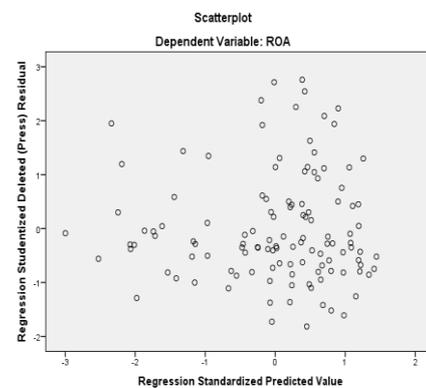
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	.000	.011		.032	.974		
1 CAR	.019	.014	.129	1.366	.174	.927	1.079
NPL	-.054	.096	-.053	-.564	.574	.926	1.080
LDR	.003	.007	.034	.368	.714	.949	1.053
GDP	.295	.152	.183	1.935	.055	.922	1.085

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan table 12 dapat diketahui bahwa nilai tolerance ke empat variabel independen tersebut yaitu CAR (0,927), NPL (0,926), LDR (0,949), dan GDP (0,922) lebih dari 0,10. Dan nilai VIF ke empat variabel independen yaitu CAR (1,079), NPL (1,080), NPL (1,053), dan GDP (1,085) kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut merupakan uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser.



Gambar 3
Uji Heteroskedastisitas

Dari Gambar di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang teratur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen (Priyanto, 2012, 127). Jika ukuran variabel independen tidak sama, maka sebaiknya

intepretasi persamaan regresi menggunakan *standardized* beta. Karena pada penelitian ini terdapat perbedaan satuan ukuran pada variabel independen yang digunakan dalam model regresi, maka pada penelitian ini nilai beta *Standardized Coefficient* digunakan dalam menentukan persamaan regresi.

Tabel 4
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.034	.011		.032	.234
1 CAR	.019	.014	.129	1.366	.174
NPL	-.054	.096	-.053	-.564	.035
LDR	.003	.007	.034	.368	.046
GDP	.295	.152	.183	1.935	.055

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 14, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$ROA = 0,034 + 0,019 \text{ CAR} - 0,054\text{NPL} + 0,003\text{LDR} + 0,291 \text{ GDP}$$

Persamaan diatas dapat diasumsikan sebagai berikut:

1. Koefisien konstanta α (0,034) artinya jika variabel X1 (CAR), X2 (LDR), X3 (NPL) dan X4 (GDP) diasumsikan bernilai 0, maka ROA menjadi 0,034
2. Koefisien variabel X1 (CAR) = 0,091, artinya jika CAR mengalami kenaikan 1% sementara LDR, NPL dan GDP diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan kenaikan ROA sebesar 0,019 atau 1,9%.
3. Koefisien variabel X2(NPL) = 0,054, artinya jika NPL mengalami penurunan 1% sementara CAR, LDR dan GDP diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan kenaikan ROA sebesar 0,054 atau 5,4%.
4. Koefisien variabel X3 (LDR) = 0,003, artinya jika LDR mengalami kenaikan 1% sementara CAR, NPL dan GDP diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan kenaikan ROA sebesar 0,003 atau 0,3%.

5. Koefisien variabel X4 (GDP) = 0,295, artinya jika GDP mengalami kenaikan 1% sementara CAR, LDR dan NPL diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan kenaikan ROA sebesar 0,295 atau 29,5%.

Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan *table summary* dan *significancy level*. Pengujian dengan menggunakan *significancy level* 0,05 ($\alpha = 5\%$).

- a. Jika $\text{sig} > \alpha$, maka H_0 diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Hal tersebut berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika $\text{sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak (koefisien signifikan). Hal tersebut berarti bahwa secara simultan

variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil perhitungan uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.001	4	.000	1.655	.045 ^b
Residual	.013	115	.000		
Total	.014	119			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), GDP, CAR, LDR, NPL

Dari perhitungan statistik uji F dapat diketahui bahwa nilai F adalah 0,991 dengan nilai signifikan 0,045 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu struktur modal, likuiditas, kualitas aktiva produktif, dan *gross domestic product* berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diprosikan dengan *Return On Assets (ROA)*.

2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$).

- a. Jika $\text{sig} > \alpha$, maka H_0 diterima (koefisien regresi tidak signifikan).

Hal tersebut berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika $\text{sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak (koefisien signifikan). Hal tersebut berarti bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil analisis uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.034	.011		.032	.234
CAR	.019	.014	.129	1.366	.174
NPL	-.054	.096	-.053	-.564	.035
LDR	.003	.007	.034	.368	.046
GDP	.295	.152	.183	1.935	.055

a. Dependent Variable: ROA

Berikut ini dijelaskan hasil perhitungan uji t masing-masing variabel:

- a. H1 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) perbankan.

Hipotesis pertama mengenai variabel struktur modal (CAR), diketahui bahwa nilai beta *Standardized Coefficient* sebesar 0,129 menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil yang positif ini menunjukkan bahwa peningkatan struktur modal akan meningkatkan profitabilitas perbankan yang diproksi dengan ROA. Nilai signifikansi variabel struktur modal adalah 0,174, dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel struktur modal terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan berbeda arah dengan hipotesis yang diajukan yaitu negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak.

- b. H2 : Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) perbankan.

Hipotesis kedua mengenai variabel kualitas aktiva produktif (KAP),

diketahui bahwa nilai beta *Standardized Coefficient* sebesar -0,053 menunjukkan bahwa KAP berpengaruh negatif terhadap ROA. Hasil yang negatif ini menunjukkan bahwa peningkatan KAP akan menurunkan kinerja keuangan perbankan yang diproksikan dengan ROA. Nilai signifikan variabel KAP adalah 0,035, dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kualitas aktiva produktif (KAP) terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa KAP berhubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima.

- c. H3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) perbankan.

Hipotesis ketiga mengenai variabel likuiditas, diketahui bahwa nilai beta *Standardized Coefficient* sebesar 0,034 menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil yang positif ini menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas akan meningkatkan profitabilitas perbankan yang diproksikan dengan ROA. Nilai signifikan variabel likuiditas adalah 0,046, dimana nilai ini lebih kecil

dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel likuiditas terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa likuiditas berhubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima.

- d. H4 : *Gross Domestic Product*(GDP) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) perbankan.

Hipotesis keempat mengenai variabel *gross domestic product*, diketahui bahwa nilai beta *Standardized Coefficient* sebesar 0,183 menunjukkan bahwa *gross domestic product* berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil yang positif ini menunjukkan bahwa peningkatan *gross domestic product* akan meningkatkan profitabilitas perbankan yang diprosikan dengan ROA. Nilai signifikan variabel likuiditas adalah 0,055, dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel likuiditas terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *gross domestic product* berhubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) ditolak.

3. Uji Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar variabel-variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variabel dependen. Hasil analisis uji determinasi sebagai berikut:

Tabel 7
Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.233 ^a	.054	.022	.01072

a. Predictors: (Constant), GDP, CAR, LDR, NPL

b. Dependent Variabel : ROA

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi model regresi terbaik (Ghozali, 2006: 87). Dari tabel koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,233. Hal ini berarti bahwa hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen sebesar 23,3%. Dari angka tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen cukup kuat. Besarnya *Adjusted R Square*

(R²) adalah 0,022. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 2,2%, sedangkan sisanya sebesar 97,8% (100%-2,2%) diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang dianalisis.

Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis menginterpretasikan hasil penelitian yang diperkuat dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Hasil Uji Hopotesis
H1	Struktur Modal (<i>capital adequacy ratio</i>) berpengaruh positif terhadap (ROA) profitabilitas perbankan.	Ditolak
H2	Kualitas aktiva produktif(<i>non performing loan</i>)berpengaruh negative terhadap (ROA) profitabilitas perbankan	Diterima
H3	Likuiditas (<i>loan to deposit ratio</i>) berpengaruh positif terhadap (ROA) profitabilitas perbankan	Diterima
H4	<i>Gross Domestic Product (GDP)</i> berpengaruh Positif terhadap (ROA) profitabilitas perbankan.	Ditolak
H5	Secara simultan struktur modal, kualitas aktiva produktif, likuiditas, dan gross domestic product berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perbankan.	Diterima

SIMPULAN

Hasil penelitian menggunakan uji t menunjukkan bahwa yang mempengaruhi ROA yaitu kualitas aktiva produktif dan likuiditas sedangkan untuk struktur modal dan gross domestic product tidak mempengaruhi. Hasil pengujian menggunakan uji F menunjukkan bahwa dari keempat variabel independen yang digunakan, keseluruhan variabel independen terbukti mempengaruhi variabel dependen perusahaan perbankan. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan nilai struktur modal, kualitas aktiva produktif, likuiditas dan *gross domestic product* secara bersama-sama mengakibatkan perubahan profitabilitas perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abida Muttaqiena. (2013). *Pengaruh Analisis PDB, Inflasi, Tingkat Bunga dan Nilai Tukar Terhadap dana Pihak ketiga Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2008-2012*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Anatia Yulita. (2014), *Analisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Tingkat kredit Bermasalah Pada Bank Umum di Indonesia*. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Arief Sugiono & Edi. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo.
- Dewi Sartika. (2012), *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva produktif, dan Likuiditas Terhadap Return On Asset*

- (ROA) (*Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2006-2010*). Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hanani. (2015). *Pengaruh Curent Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA) Serta Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*. Skripsi, Universitas Pakuan, Bogor.
- Idochi Anwar. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabet.
- Iqbal Hasan. 2012. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismayunatisasi Megarahayu. (2012). *Analisis pengaruh CAR, LDR, dan NPM terhadap Expected Return Pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Buesa Efek Indonesia*. Skripsi, Universitas Pancasila, Jakarta.
- Irham Fahmi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Jan Horas, V Purba. 2015. *Metodologi Penelitian*. Universitas Pakuan, Bogor (Diktat Kuliah).
- Mawardi, Wisnu. 2005. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia". *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol 14, No 1, Juli 2005.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Muntoha Ihsan. (2011). *Pengaruh Gross Domestic Product, Inflasi, dan Kebijakan Jenis Pembiayaan Terhadap Rasio Non Performing Financing Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005-2010*. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Prasnanugraha, Ponttie. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia*. Tesis Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (Dipublikasikan)
- Rini Wigiyawati. (2011). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Non Performing Loan Terhadap Perusahaan Pebankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Riski Faedatun. (2012). *Analisis pengaruh Struktur Modal, Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi kasus pada Bank Umum yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2010)*. Skripsi, Universitas sebelas Maret, Surakarta.
- Siagian, Febriyanti Dimaelita dan Wahidin Yasin. 2009. "Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Tingkat Kecukupan Modal, Tingkat Likuiditas, Dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2008". *Jurnal Akuntansi* 49. Universitas Sumatera Utara.
- Sudarini, Sinta. 2005. "Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba Pada Masa Yang Akan Datang (Studi Kasus Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 16, No. 3, Hal: 195-207, Desember 2005
- Susilo, Sri. Y, dkk. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat
- Tanty Yuliana. (2013). *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit dan Tingkat Perputaran Aset Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi, Universitas Pancasila, Jakarta.
- Wulan Wijaya. (2013). *Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kinerja Perbankan (Pada bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

Tahun 2007-2011). Skripsi, Universitas Pancasila, Jakarta.

Yoga Dwidina. (2015), *Analisis inflasi, Gross Domestic Product, Net Performing Financing, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Net Margin Terhadap Return On Asset Perbankan Syariah di Indonesia Periode (2010-2013)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Yuati Agistara. (2011). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Go Publik (Studi Kasus Bank Go Publik Periode 2005-2009)*. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.